

S  
336.3907  
P  
C-09207  
2008

UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA



SKRIPSI

PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR INDUSTRI  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA PALEMBANG



Oleh:

KGS. M. AL AZHAR PRODEZA  
01033120049

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
SARJANA EKONOMI

2008



UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN  
INDERALAYA

## TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : KGS. M. AL AZ HAR PRODEZA  
NIM : 01033120049  
Mata Kuliah : Keuangan Daerah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor  
Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi  
Kota Palembang

### PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal oktober 2008 Ketua Panitia

Prof. Dr. Taufiq Marwa M.si  
NIP. 132050493

Tanggal oktober 2008 Anggota Panitia

Drs. M. Syirod Saleh  
NIP. 131412510

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : KGS. M. AL AZHAR PRODEZA  
NIM : 01033120049  
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN  
MATA KULIAH : KEUANGAN DAERAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR  
INDUSTRI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA  
PALEMBANG

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 23 Oktober 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

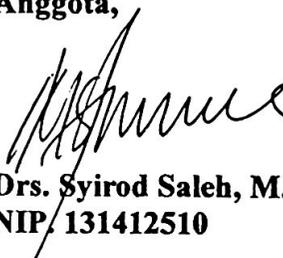
Panitia Ujian Komprehensif  
Inderalaya, 23 Oktober 2008

Ketua,



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP. 132050493

Anggota,



Drs. Syirod Saleh, M.Si  
NIP. 131412510

Anggota,



Drs. Nazeli Adnan, M.Si  
NIP. 131801648

Mengetahui.  
Ketua jurusan ekonomi pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si  
NIP. 132050493

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan ridhoNya telah memberi petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi dalam enam bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum, Bab V Hasil dan Pembahasan, Bab VI Kesimpulan dan Saran. Data yang digunakan berupa data sekunder yang berasal dari BPS SumSel, BAPPEDA Kota Palembang, dan instansi-instansi lainnya

Pentingnya pembangunan sektor ekonomi daerah dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi memotivasi penulis untuk menganalisis masalah pengeluaran pemerintah pada sektor industri dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan yang akan datang. Akhir kata penulis harapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, Oktober 2008

Penulis

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik ALLAH swt. Dan segala bentuk kekurangan adalah milik manusia. Namun sebagai hamba yang beriman dan taat pada ajaran agama maka aku coba untuk selalu berikhtiar sebelum bertawakal.*

*Ketahuiilah bahwa tidak ada masalah yang tidak bisa untuk di selesaikan asalkan mau berusaha untuk menyelesaikanya., dan untuk baik / buruk hasil dari apa yang telah di perbuat janganlah kau risaukan, Karena tugas manusia di dunia ini hanyalah sebatas berusaha. Dan untuk bagaimana Hasilnya biarlah sang Khalik "ALLAH swt." yang akan menentukan... karena itu berbuatlah sesuatu yang berguna untuk Agama mu, Orang tua mu, untuk Dirimu sendiri, dan untuk Orang-orang yang ada di sekitarku.. meski tak seindah yang semestinya, meski tak se sempurna yang seharusnya, namun teruslah berusaha memajukan masa depan mu.... (by: ang\_sho)*

*"Mereka lah yang mendapat (memegang teguh) hidayah dari Tuhannya. Dan mereka lah yang menang (dunia - akhirat)" (QS. Al Baqarah 5)*

*Bila semua yang tercipta sudah ditetapkan maka tetaplah sudah, tak ada yang bisa merubah dan semuanya tak akan pernah berubah.*

*Ku persembahkan kepada:*

- ❖ *Ayah dan Ibu ku yang tercinta & tersayang*
- ❖ *Seluruh keluarga besarku yang selalu menyayangiku*
- ❖ *Sahabat - sahabatku yang selalu mendukungku*
- ❖ *Almamatarku*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya berkat Rahmat dan KaruniaNya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Untuk itu pada lembar berikut ini penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada:

1. Segala puji dan syukur yang tak terhingga penulis ucapkan kepada sang khalik penguasa alam semesta ALLAH s.w.t. yang telah memberikan limpahan segala kebaikan kepada saya sebagai seorang hamba yang lemah lagi tanpa kekuatan. Once again Thank's ALLAH s.w.t.
2. Bapak Dr. H. Syamsurijal A.K. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dan selaku Dosen Pembimbing I dalam Penulisan Skripsi ini.  
Terima Kasih banyak pak atas bantuan dan bimbinganya dalam menyelesaikan skripsi saya, dan saya juga Mohon Maaf karena telah banyak merepotkan bapak.
4. Bapak Drs.Syirod Saleh M.si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu di sela-sela kesibukan bapak untuk memberikan bimbingan, nasihat, dan ilmu yang tidak terhitung nilainya.
5. Ibu Prof. Hj. Nurlina Tarmizi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang terus memberikan saran dan arahan kepada penulis selama ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua orang tuaku yang tak pernah hanti-hentinya memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, Do'a dan pengorbanan kepada penulis baik moril maupun materil. Thank's to my sisters Riska & Desti, to my brother Hade. Atas segala dukungan dan motivasinya selama ini.
9. Sahabat-sahabatku tercinta yang telah ku anggap seperti keluarga sendiri. Adjie, BOY, E-Em, Eja, Helmi, Heri, Je-lee, Slamet, Jemi. Thanks untuk kebersamaan yang telah kita jalin sejak masa SMA. Semoga tetap bersahabat sampai ajal menjemput kita.
10. thanks too teman2 sperjuangan. Alumni kloter ke-89. Andi '03, Viye '04, Amir '02, Novi '04, thanks untuk semua bantuan dan informasi yang kalian berikan. Semoga

kelak kita semua bisa sukses serta berguna bagi keluarga, sahabat, bangsa dan negara.  
“amin”

11. Trima Kasih banyak kepada mereka yang bersedia memberikan waktu dan tempat kepada saya untuk pengerjaan tugas akhir ini. Mereka adalah, keluarga besar bapak dr. H. Syarifuddin Hanapi SpB. (OrTu nya ADJIE) : keluarga besar bapak Ahmad Baraqbah (OrTu nya HELMI), Keluarga Besar bapak Yayasan (OrTu nya Heri). Trima kasih banyak.
12. kepada Snior ku Syamsul Pairuz H. Thank untuk semua Pembelajaran dan Pengalaman yang di berikan selama saya tentang apa, bagaimana, seharusnya menjadi seorang mahasiswa. Norman Sugita thanks nian ka'ndo untuk semua bentuk pembelajaran dan proses pendewasaan yang engkau berikan untuk aku selaku adik tingkat mu. Thanks untuk 4 unions (Diaz, Ista, KaLem, Magon) atas kebersamaan dalam berOrganisasi demi pengembangan Kepridian dan penggalian potensi yang ada pada diri saya. Untuk Bobby M.P.E. '98, Jack '98, anton '98, indra '99, Hendra '99, Herson '99, Agus '00, Gita F (bebek) '01, Mad Unto '01, Tuja '01, Joni '01, MuIs '01, Trianda '01, Udin '98 (FKIP). Trima kasih untuk kebersamaan, Wejangan & Nasehat yang diberikan kepada saya baik secara langsung atau pun melalui canda gurau., dan Trima kasih untuk semua cerita manis yang terUkir selama ini, semoga tetap berlanjut “amin”..
13. Seluruh anak EP angkatan 2003 (sekitar 68 orang). Terima Kasih atas segala bentuk bantuan, kebersamaan, dan cerita manis yang terukir selama ini.
14. untuk EP '03 yang blum tamat.. payo ce, kejer la pulo Gelar SE kamu tuh.. kalau gek terbang jauh.... okeh...!! smangat kawan.. coz dak ado masalah yang dak bs selesi kalau galak brusaha. Tapi kalau untuk masalah bagus atau tidak hasilnyo itu urusan tuhan. Qto dak punyo wewenang untuk itu karena tugas qto Cuma berusaha bukan menentukan.. akor dak.....?!?!?!?
15. Eko (BOB), Mardi, jenggot, Agus, Chairil, dan EP '04 yang lainnya. “sory dak biso ku sebut galo-galo”.... tp aq mita tolong nian samo kamu yee... TOLONG Jago ke adek-adek tingkat qto tuh...!! jangan sampe mereka salah milih jalan.... okeh...!!!
16. untuk “EP '05” jgn terlalu cuek dgn lingkungan di skitar kamu tu, payo ejoke budak tuh... mangko wong galak jugo ngejoke kamu...!!
17. nah untuk adek-adek aq EP '06....Nurul, Fidy, Karin, Nia, Mei, Rani, Ina', ka2' ucapke trimo kasih kamu udah bersedia jd adek skaligus temen bagi aq.. maklum di masa-

kelak kita semua bisa sukses serta berguna bagi keluarga, sahabat, bangsa dan negara.  
“amin”

11. Trima Kasih banyak kepada mereka yang bersedia memberikan waktu dan tempat kepada saya untuk pengerjaan tugas akhir ini. Mereka adalah, keluarga besar bapak dr. H. Syarifuddin Hanapi SpB. (OrTu nya ADJIE) : keluarga besar bapak Ahmad Baraqbah (OrTu nya HELMI), Keluarga Besar bapak Yayasan (OrTu nya Heri). Trima kasih banyak.
12. kepada Snior ku Syamsul Pairuz H. Thank untuk semua Pembelajaran dan Pengalaman yang di berikan selama saya tentang apa, bagaimana, seharusnya menjadi seorang mahasiswa. Norman Sugita thanks nian ka'ndo untuk semua bentuk pembelajaran dan proses pendewasaan yang engkau berikan untuk aku selaku adik tingkat mu. Thanks untuk 4 unions (Diaz, Ista, KaLem, Magon) atas kebersamaan dalam berOrganisasi demi pengembangan Kepridian dan penggalian potensi yang ada pada diri saya. Untuk Bobby M.P.E. '98, Jack '98, anton '98, indra '99, Hendra '99, Herson '99, Agus '00, Gita F (bebek) '01, Mad Unto '01, Tuja '01, Joni '01, MuIs '01, Trianda '01, Udin '98 (FKIP). Trima kasih untuk kebersamaan, Wejangan & Nasehat yang diberikan kepada saya baik secara langsung atau pun melalui canda gurau., dan Trima kasih untuk semua cerita manis yang terUkir selama ini, semoga tetap berlanjut “amin”..
13. Seluruh anak EP angkatan 2003 (sekitar 68 orang). Terima Kasih atas segala bentuk bantuan, kebersamaan, dan cerita manis yang terukir selama ini.
14. untuk EP '03 yang blum tamat.. payo ce, kejer la pulo Gelar SE kamu tuh.. kalu gek terbang jauh.... okeh...!! smangat kawan.. coz dak ado masalah yang dak bs selesi kalu galak brusaha. Tapi kalu untuk masalah bagus atau tidak hasilnyo itu urusan tuhan. Qto dak punyo wewenang untuk itu kareno tugas qto Cuma berusaha bukan menentukan.. akor dak.....?!?!?!?
15. Eko (BOB), Mardi, jenggot, Agus, Chairil, dan EP '04 yang lainnya. “sory dak biso ku sebut galo-galo”.... tp aq mita tolong nian samo kamu yee... TOLONG Jago ke adek-adek tingkat qto tuh...!! jangan sampe mereka salah milih jalan.... okeh...!!!
16. untuk “EP '05” jgn terlalu cuek dgn lingkungan di skitar kamu tu, payo ejoke budak tuh... mangko wong galak jugo ngejoke kamu...!!
17. nah untuk adek-adek aq EP '06....Nurul, Fidy, Karin, Nia, Mei, Rani, Ina', ka2' ucapke trimo kasih kamu udah bersedia id adek skaligus temen bagi aq.. maklum di masa-



masa terakhir aq kuliah kawan-kawan kk' dah pada tamat, jadi kamu-kamu tula pengganti nyo.... untuk kawan-kawan aq di '06. Adit, Jacop (Dodi), Tony, Tobok, Army, Selfan, hendra, dkk... Kobarkan terus smangat perjuangan HIMEPA, Teruslah berjuang untuk HIMEPA biar biso dikenal oleh semua orang.... Okey...!!! (jago ih Apek samo U-con). dan untuk EP '06 yang lainnya, "sory dak biso ku sebut galo-galo" maklum memory wong tuo neh agak lemah daya ingatnyo.... dak papo yo..!! tapi insya' allah kalu qto ketemu di jalan aq dak bakal lupu samo kamu-kamu..

18. untuk seluruh EP '07 tetep smangat yo..!! perjalanan kamu masih panjang...!! akor-akor kamu tuh samo EP '08. dan tetep biso jago silaturahmi dengan kakak tingkat kamu. Dan yang pasti jago namo HIMEPA. Kalu biso tingkatke lagi untuk jadi lebih baik lagi dari apo yang udah di capai sekarang ini...
19. kepada adek-adek '08. jangan galak takut-takut samo kakak tingkat kamu. Biaso bea samo mereka tuh... biar cepet akrab anggep mereka seperti kawan kamu seangkatan. "yang pengting dalam berGaul itu Jangan Kurang Ajar, tau batas-batas wajar penesan, dan biso saling jago perasaan"... Okey...!!
20. trima kasih untuk genk tung-shin. Ka' iis, ka' iping, wak muk, Fendra, Valen, Bobby, (aRi) wak yeng, Temy, Anjar, Eja Dugong, Mang WakYa, E-nen kerok, Teguh Jeber. Thanks untuk canda dan tawa yang kalian berikan kepada saya, sehingga saya mampu melupakan segala kepenatan hidup. .
21. dan kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Thanks.

Palembang, 20 November 2008

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
II.1. Landasan Teori	
II.1.1. Teori Pengeluaran Pemerintah .....	9
II.1.2. Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	14
II.2. Penelitian Terdahulu .....	16
II.3. Kerangka Pemikiran .....	18
II.4. Hipotesis .....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
III.1. Ruang Lingkup Penelitian .....	19
III.2. Jenis dan Sumber Data .....	19
III.3. Teknik Analisis .....	20
III.3.1. Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Deskriptif.....	20
III.3.2. Uji Statistik.....	21
III.3.3. Analisis Determinasi .....	22
III.4. Batasan Variabel .....	23



## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

IV.1. Wilayah Administrasi Kota Palembang .....	24
IV.1.1. Karakteristik Kota Palembang .....	24
IV.1.2. Keadan Penduduk Kota Palembang .....	26
IV.2. Keadaan Perekonomian Kota Palembang .....	27
IV.2.1. Gambaran Umum PDRB Kota Palembang .....	27
IV.2.2. Gambaran Umum PDRB Sektor Industri Kota Palembang .....	29
IV.2.3. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah pada Sektor Industri .....	30

## **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

V.1. Kondisi Perekonomian Kota Palembang .....	34
V.1.1. Tinjauan PDRB Kota Palembang .....	34
V.1.2. Tinjauan Pertumbuhan PDRB Kota Palembang .....	37
V.1.3. Distribusi persentase PDRB kota Palembang .....	40
V.1.3. Tinjauan Pengeluaran Pemerintah Sektor Industri .....	43
V.2. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang .....	45
V.3. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Industri Kota Palembang .....	48

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

VI.1. Kesimpulan .....	51
VI.2. Saran .....	51

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1.	PDRB Kota Palembang dan PDRB Sektor Industri Kota Palembang ....	3
Tabel 1.2.	Realisasi APBD Sektor Industri di Kota Palembang.....	7
Tabel 2.1.	Klasifikasi Sektor Pengeluaran Pembangunan Pusat dan Daerah Menurut Lewis Dan Chakeri.....	11
Tabel 4.1.	jumlah kelurahan, RW, RT, Keluarga per Kecamatan Di Kota Palembang tahun 2006.....	25
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk Kota Palembang 2002-2006.....	26
Tabel 4.3.	Perkembangan PDRB Kota Palembang dengan Migas Atas Dasar Harga Kon stan, Tahun Dasar 2000. Tahun 1996 – 2006.....	28
Tabel 4.4..	Perkembangan PDRB Sektor Industri Kota Palembang dengan Migas Atas Dasar Harga Konstan, Tahun Dasar 2000. Tahun 1996 – 2006.....	29
Tabel 4.5.	Realisasi pengeluaran pemerintah sektor industri di Kota Palembang Periode 1996-2006.....	32
Tabel 5.1.	PDRB Kota Palembang atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Tahun 1996 – 2006.....	35
Tabel 5.2.	Persentase Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2000 Tahun 1996 – 2006.....	38
Tabel 5.3.	Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Tahun 1996-2006.....	41
Tabel 5.4.	Perkembangan Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Industri, PDRB Kota Palembang, PDRB Sektor Industri Kota Palembang Tahun 1996 – 2006.....	43

## ABSTRAK

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang dalam Periode waktu dari tahun 1996 sampai 2006, Data yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk data runtut waktu, yaitu data sekunder yang berasal dari berbagai macam sumber. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini berbentuk deskriptif dan menggunakan teknik kuantitatif. Analisis kuantitatif menggunakan model regresi sederhana. Hasil analisis menunjukkan pengeluaran pemerintah (belanja aparatur dan belanja pelayanan publik) pada sektor industri tidak mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang

Kata kunci.: Pengeluaran Pemerintah Sektor Industri, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi.

## ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of government expenditures in industries sector toward economic growth in Palembang at 1996 – 2006. Data used on this research are secondary data “time series” from many resources. The analysis that used in this research is descriptive and quantitative. Quantitative analysis uses a simple model regression. The result of the analysis shows that government expenditures on industries sector didn't have an effect towards economic growth in Palembang.

**Key Word :** Government Expenditures in industries sector, PDRB, Economic Growth

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan serangkaian usaha dan kebijakan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan pendistribusian pendapatan yang merata, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu pembangunan ekonomi dapat juga diartikan sebagai suatu proses kegiatan untuk merubah struktur ekonomi yang bersifat tradisional (struktur ekonomi pertanian) menjadi struktur ekonomi modern, dengan *capital investment* yang bertujuan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan yang dicerminkan melalui kenaikan pendapatan perkapita (Sukirno, Sadono; 2000). Pembangunan agar adil dan merata harus dilaksanakan diseluruh aspek kehidupan masyarakat. Didalam pelaksanaannya, pembangunan tidak selamanya berjalan lancar karena sering menghadapi permasalahan dasar yang luas dan kompleks, diantaranya yang menonjol adalah bahwa potensi sumber daya alam yang dimiliki dan berbagai sektor ekonomi yang tersedia dan tersebar dalam wilayah yang berbeda. Merupakan kenyataan bahwa setiap daerah mempunyai ciri khas dan kemampuan ekonomi yang berbeda. Sumber kekayaan alam yang terdapat pada masing-masing daerah tidak sama, demikian pula halnya dengan jumlah dan kepadatan penduduk. Kemampuan masing-masing daerah untuk berkembang adalah berbeda dan pembangunan ekonomi daerah yang satu tidak sama dengan daerah lainnya. Oleh karena itu diperlukan adanya sektor ekonomi

yang dijadikan andalan dalam proses pembangunan suatu daerah (M.L Jhingan;1999).

Pembangunan ekonomi berhubungan erat dengan perkembangan jumlah penduduk, penyediaan kesempatan kerja, distribusi pendapatan, tingkat output yang dihasilkan, penghapusan atau pengurangan tingkat kemiskinan, penerimaan pajak dan tingkat kesejahteraan masyarakat. Dalam pembangunan ekonomi, hubungan dan keterkaitan antar sektor-sektor perekonomian akan selalu terjadi.

Dengan kata lain setiap sektor perekonomian saling mempengaruhi dan saling ketergantungan satu dengan yang lain. Pada umumnya setiap negara / daerah mempunyai sektor-sektor ekonomi andalan sebagai pemacu/pendorong timbulnya kegiatan perekonomian atau sebagai penyangga perekonomian negara tersebut. (Soca –Bonar).

Sektor industri merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam PDRB kota Palembang dengan kontribusi rata-rata sekitar 40,15 persen. sedangkan sektor perdagangan, hotel dan restoran merupakan sektor penunjang terbesar. Hal ini mengindikasikan betapa penting kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang. Berikut data perkembangan PDRB Kota Palembang dan PDRB sektor industri di Kota Palembang.

**Tabel 1.1.**  
**PDRB kota Palembang dan PDRB sektor industri Kota Palembang**  
**atas dasar harga konstan tahun 2000, Periode 1996-2006**  
**(dalam juta rupiah)**

Tahun	PDRB kota palembang	Pertumbuhan (%)	PDRB sektor industri kota palembang	Pertumbuhan (%)	Kontribusi sektor industri dalam PDRB
1996	10.033.639	-	4.146.857	-	34,96
1997	10.584.090	5,49	4.396.498	6,02	35,16
1998	9.363.200	- 11,53	4.143.260	- 5,76	37,41
1999	8.837.981	- 0,06	4.285.788	3,44	37,00
2000	9.930.072	12,36	4.389.076	2,41	44,20
2001	10.330.116	4,03	4.588.814	4,55	44,42
2002	10.895.982	5,48	4.755.658	3,63	44,65
2003	11.488.473	5,44	4.918.155	3,42	42,81
2004	12.226.259	6,42	5.095.533	3,61	41,68
2005	13.087.898	7,05	5.284.980	3,72	40,38
2006	13.998.531	6,96	6.485.441	3,79	39,19

*Sumber: BPS Sumsel, PDRB kota Palembang, 1996-2006..*

Dalam kurun waktu tahun 1996 – 2006, pertumbuhan PDRB kota Palembang terlihat berfluktuatif, hal ini dapat di lihat dari data pada tabel 1.1 yang mana pada tahun 1996-2006 PDRB kota Palembang mengalami turun naik dalam hal angka absolut penerimaan PDRB kota Palembang, seiring adengan angka absolut pada PDRB maka dengan pertumbuhan PDRB kota mengalami Fluktuasi juga. Tetapi penurunan angka PDRB terendah terjadi pada tahun 1998, hal ini disuga merupakan dampak dari Krisis ekonomi yang melanda negeri ini. Sehingga membuat sendi-sendi perekonomian yang ada di kota Palembang ikut melemah dan berdampak pada perumbuhan ekonomi di tahun 1998 tersebut mengalami penurunan sebesar -11,53 persen dengan angka absolutnya sebesar Rp.9.363.200 juta. Dan sebagai bentuk upaya dari pemerintah dalam menyelamatkan perakonomian maka di usahakan untuk mencapai perkembangan PDRB uang tinggi, hal ini terjadi di tahun 2000 dengan pertumbuhan PDRB sebesar 12,36 persen dengan angka absolutnya sebesar Rp. 9.930.072 juta.

PDRB sektor industri pada Kota Palembang juga mengalami fluktuasi, dapat dilihat berdasarkan data pada tabel 1.1. yang menunjukkan bahwa PDRB untuk sektor industri mengalami naik – turun yang terjadi hampir setiap tahun. Untuk pertumbuhan PDRB terendah terjadi pada tahun 1998, yaitu mengalami penurunan sebesar -5,76 persen dengan angka absolut sebesar Rp. 4.143.260 juta. Hal ini juga merupakan dampak dari krisis ekonomi yang melanda negeri ini yang mana dampaknya begitu terasa bagi industri-industri yang ada di kota Palembang dan kejadian ini membuat industri yang ada harus berjalan secara lamban sehingga menyebabkan PDRB sektor industri mengalami penurunan. Akan tetapi pemerintah kota Palembang tidak berdiam diri. Dengan bergagai upaya baik memberi bantuan modal ataupun pelatihan keterampilan dalam pengelolaan industri, guna peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik. Upaya ini cukup berhasil yang mana berdasarkan data dari tabel 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2001 PDRB sektor industri mengalami perkembangan yang sangat baik dengan angka pertumbuhan sebesar 4,55 persen dengan angka PDRB sebesar Rp. 4.588.814 juta. Dan ini merupakan pertumbuhan tertinggi pada PDRB sektor industri setelah krisis ekonomi.

Otonomi yang bertanggung jawab adalah berupa perwujudan pertanggung jawaban sebagai konsekuensi pemberian hak dan kewenangan kepada daerah dalam wujud tugas dan kewajiban yang harus dipikul oleh daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi, berupa peningkatan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat yang semakin baik, pengembangan kehidupan demokrasi, keadilan dan pemerataan serta pemeliharaan hubungan yang serasi antara pusat dan daerah serta antar-daerah dalam rangka menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik

Indonesia. Kewenangan daerah tersebut di atas diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, pemanfaatan sumber daya yang adil, serta perimbangan antara pusat dan daerah sebagai salah satu sumber pembiayaan daerah atas dasar desentralisasi yaitu penyerahan wewenang untuk melakukan pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah.

Salah satu target pembangunan adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, sebab pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan akan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas. Dalam hal ini, pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan perekonomian suatu negara. Perekonomian suatu negara dapat dikatakan mengalami pertumbuhan atau berkembang, apabila hasil kegiatan ekonomi lebih tinggi dari pada yang dicapai pada masa sebelumnya.

Sebagai suatu refleksi dari pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung, maka pertumbuhan ekonomi akan menghasilkan perubahan-perubahan, baik yang bersifat ekonomi maupun non ekonomi (Jhingan, 2000:11). Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian akan menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat pada suatu periode tertentu. Menurut Sukirno (2000:13) pada setiap periode, suatu masyarakat akan menambah kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa yang disebabkan oleh pertambahan faktor-faktor produksi yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan daerah mengandalkan sumber pembiayaan pembangunan yang berasal dari pemerintah pusat hal ini terlihat pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) yang sekitar dua per tiga dari total pengeluaran pemerintah daerah dibiayai oleh bantuan dan sumbangan dari



pemerintah pusat. Melalui data Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kota Palembang dapat dilihat besarnya penerimaan pemerintah daerah Kota Palembang baik yang berasal dari pendapatan asli daerah atau juga yang berasal dari pemerintah pusat dan juga besarnya pengeluaran daerah yang dialokasikan untuk pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan, terutama pengalokasian pada Kota Palembang

Pengalokasian anggaran belanja pada sektor pembangunan yang tergambar dalam APBD setiap tahun adalah suatu kebijakan untuk mencapai sasaran dan tujuan pembangunan yang sudah disepakati baik kesepakatan dalam bentuk peraturan daerah. Dalam melakukan penganggaran pembangunan maka dilakukan secara proporsional terutama pada sektor-sektor yang dapat menunjang tumbuhnya perekonomian daerah. Berikut data pengeluaran pemerintah untuk sektor industri.

**Tabel 1.2.**  
**Realisasi pengeluaran pemerintah sektor industri di Kota Palembang**  
**Periode 1996-2006**

Tahun	Realisasi APBD sektor industri	Pertumbuhan (%)
1996	16.500.000	-
1997	69.586.000	321,73
1998	86.630.000	24,49
1999	404.600.000	367,04
2000	76.000.000	- 81,22
2001	1.571.345.549	1.967,56
2002	981.191.015	- 37,56
2003	1.205.651.055	22,88
2004	1.332.363.204	10,51
2005	1.330.099.810	- 0,17
2006	2.786.326.886	109,48

Sumber: BPS Sumdel, APBD Kota Palembang, 1996-2000..

BAPPEDA Kota Palembang., APBD Kota Palembang 2001-2006

Dalam proses pembangunan, daerah otonom kota Palembang mengalokasikan penerimaannya untuk pengeluaran daerahnya yang terdiri atas belanja rutin, belanja pembangunan dan pengeluaran tak terduga. Belanja pembangunan adalah anggaran yang disediakan untuk membiayai proses perubahan yang merupakan perbaikan dan pembangunan menuju kemajuan yang ingin dicapai. Sedangkan Belanja rutin adalah anggaran yang disediakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang sifatnya lancar dan terus menerus yang dimaksudkan untuk menjaga kelancaran roda pemerintahan dan memelihara hasil-hasil pembangunan yang diprioritaskan pada optimalisasi fungsi, tugas rutin perangkat daerah. Terdiri atas belanja administrasi umum, belanja pegawai, belanja barang, belanja perjalanan dinas, belanja pemeliharaan dan belanja operasi dan pemeliharaan sarana dan prasarana. (Marchino:2008:3)

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan suatu daerah adalah PDRB. Meskipun bukan satu-satunya ukuran untuk menilai prestasi ekonomi suatu daerah, namun ruang lingkupnya representatif dan sangat lazim digunakan. PDRB bukan hanya digunakan untuk menilai pertumbuhan ekonomi suatu daerah dari waktu ke waktu, tapi juga dibandingkan dengan daerah lain. Struktur perekonomian juga erat hubungannya dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan berbagai sumbangan dari masing-masing sektor ekonomi terhadap pendapatan daerah.

Berdasarkan penjelasan diatas pengeluaran pemerintah harus diperhatikan dengan benar, agar dana yang di alokasikan pada sektor ekonomi yang ingin dikembangkan bisa tepat pada sasaran. Sehingga dapat membangun perekonomian daerah yang baik dan stabil, untuk itu penulis merasa tertarik untuk mengetahui

pengaruh pengeluaran pemerintah sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi kota Palembang.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai pengaruh pengeluaran pemerintah pada sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Selain untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Unsri, juga diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak :

1. Manfaat akademis, sebagai bahan kajian, literatur, atau referensi, bagi para pembimbing dan mahasiswa dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut.
2. Manfaat operasional, Dapat memberikan gambaran yang jelas dalam menganalisis perkembangan sektor industri, serta peranannya terhadap perekonomian dan juga menganalisis sejauh mana pengaruh dari sektor industri tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincoln**, 1999, *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE UGM, Yogyakarta
- Anton Hendranata Dan Bonar M. Sinaga**, *Dampak Alokasi Anggaran Pengeluaran Pembangunan Terhadap Perekonomian Indonesia: (Analisis Simulasi Kebijakan*. Jurusan Sosek, Fak Pertanian, IPB. dan Fakultas Ekonomi UI. (<http://www.google.com>)
- Aziz, Iwan Jaya**, 1993, *Ilmu ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. BPFE, UGM, Yogyakarta.
- Marchino, Adam**, 2008, *Pengaruh pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pada sektor transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Palembang tahun 1995 - 2005*. Skripsi FE Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik**, berbagai edisi. Palembang dalam Angka
- Brata, G. Aloysius**, 2005, *Investasi Sektor Publik, Pembangunan Manusia dan Kemiskinan*, Lembaga Penelitian Universitas Atmajaya Yogyakarta
- Dumairy**. 1999. *Perekonomian Indonesia*. Cetakan ke-5. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Gujarati, Damondar N.** 1995. *Basic Econometric*. 3<sup>th</sup> Edition. McGraw-Hill, Inc. Singapore.
- Halim, Abdul**, 2004, *Bunga Rampai, Manajemen Keuangan Daerah*, Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP – YKPN. Yogyakarta.
- Haryanto, Junison**. 2005. *Analisa Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi*

- Joni Ikhsan**, 2008, *pengaruh pengeluaran pemerintah sector pertanian dan kehutanan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Musi Banyuasin*. Skripsi FE Universitas Sriwijaya.
- Jhinghan, ML**, 1999, "*Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan (Terjemahan)*", PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat**. 2001. *Metode Kuantitatif*. Penerbit AMP-YKPN. Yogyakarta.
- Mardismo**, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, edisi I, Andi Yogyakarta
- Muslim**, 2003, *Pengaruh Pengeluaran Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten OKI*, Tesis.
- Riyadi dan Dedy Supriadi Bratakusumah**, 2003, *Perencanaan Pembangunan daerah (Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)*, PT.Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Sukirno, Sadono**, 2000. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Supranto, J**, 2001, *Statistik, Teori dan Aplikasi*. Edisi Keenam, Erlangga: Jakarta.
- Todaro, P. Michael**, 2000, *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, edisi VII, Erlangga: Jakarta
- Wadud, Muhammad**, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Musi Banyu Asin*, Tesis, 2001.
- Wiloejo W. Wijono**, *Mengungkap sumber-sumber pertumbuhan ekonomi indonesia dalam lima tahun terakhir (200-2004)*. (<http://www.google.com>).